

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Fashion 80-an bisa dikatakan sebagai era *fashion* yang paling kreatif dan juga paling memberontak. Salah satu ikon *fashion* tahun 1980-an, Madonna memberikan pandangan lain untuk berani mengekspresikan diri. Lagu *Like a Virgin* yang Madonna luncurkan pada tahun 1984 menjadi penguat karir Madonna dalam dunia musik dan *fashion*. Kemunculan gaya berbusana Madonna ditengah pemberontakan akan kebebasan ini sangatlah tepat. Pakainya bebas dan kontroversial yang digunakannya menginspirasi banyak anak muda pada era tersebut hingga ia dinobatkan menjadi salah satu ikon *fashion* berpengaruh di dunia. Dalam video klip serta penampilan panggung saat menyanyikan lagu *Like a Virgin* Madonna mengenakan gaun pengantin pendek berwarna putih. Aksi panggung dan pakaian yang dikenakannya pun mendapat kecaman dari banyak pihak. Namun kecamannya tersebut membuatnya lebih terkenal dan lebih diikuti pengemarnya. Terinspirasi dari gaya pakaian pengantin Madonna dalam lagu *Like a Virgin* dan trend remix 2012 bertipe *fix it*, penulis membuat karya berjudul *Frockmantic*. Judul tersebut dipilih dengan berdasarkan penelitian yang penulis buat. *Frock* yang artinya sendiri ada rok, dimana semua pakaian yang dibuat penulis adalah rok serta yang menjadi fokus utama inspirasi adalah bawahan berbentuk rok. Sedangkan ‘*mantic*’ sendiri terilhami dari *romantic* dan dramantik yang mana merupakan pengdeskripsian dari desain penulis yang memiliki gaya romantik dan dramantik merupakan penggambaran dari tahun 80an yang diambil penulis. Tak hanya itu di dalam kata ‘*FROCKMANTIC*’ pun terselip kata *rock*. Kata tersebut pun menggambarkan unsur memberontak desainnya yang dibuat serta untuk menegaskan target karket yang dibuat.

Dikarenakan lagu dan video klip kontroversial *Like A Virgin* dirilis pada saat 1984. Dimana tahun 80-an merupakan masa pemberontakan, kebebasan

berekspresi, dan semangat kaum muda yang sangat dinamis. Meskipun begitu tahun 80-an pun dianggap sejumlah pakar merupakan tahun yang paling kreatif. Terdapat begitu banyak gaya yang bermunculan di tahun 1980-an namun hanya beberapa saja yang cukup menarik perhatian penulis dan yang sesuai dengan karakteristik Madonna, yaitu: *New romantic*, *Post punk*, *Acid-Washed Jeans*, *Heavy Metal/Hair Metal*, dan *Tailoring Era*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dipilihlah *jeans* sebagai bahan utama yang digunakan. Bahan tersebut di *washing* untuk memberikan kesan yang berbeda dan berhubungan dengan tahun 80-an. Tidak hanya *jeans* bahan yang digunakan, tapi juga *tulle*. *Tulle* tersebut di *pleats* untuk memberikan efek garis yang mana motif garis sempit bergema pada saat itu.

Dari gaya-gaya yang ada maka digabungkan dengan *trend remix 2012*. Dengan menggunakan *patchwork* detail-detail jaket dan celana *jeans* maka dihasilkanlah desain yang unik dan fresh. Meskipun bahan yang digunakan cukup sulit (keras), namun pakaian yang dihasilkan cukup memuaskan dan sesuai dengan rancangan awal. Hasil *tulle* pun sesuai dengan apa yang dibayangkan sejak awal.

5.2 Saran

Setelah menganalisis data yang penulis peroleh berdasarkan pustaka yang penulis baca, penulis memiliki beberapa saran, yaitu:

Saran untuk Perancang Selanjutnya

a. Pemilihan bahan *jeans*

Dalam pemilihan *jeans* yang akan di *washing* harus diperhatikan adalah warna serat dari kain itu sendiri. Karena tidak semua bahan *jeans* menghasilkan warna biru muda setelah di *washing* ada juga yang menghasilkan warna hijau atau kecoklatan.

b. Pemilihan kualitas bahan.

Tidak semua kain tulle dapat di pleats. Hanya bahan dan kualitas tertentu yang dapat dibuat. Menurut penelitian yang dilakukan penulis, hanya kain tulle yang sedikit kadar poliesternya yang bisa di gunakan.

- c. Pembuatan pola dan menjahit harus lebih teliti

Karena *jeans* merupakan bahan yang tebal dan keras akan sangat sulit membetulkan jika terjadi kesalahan pola ataupun penjahitan.